

PERMOHONAN PARTISIPAN/ RESPONDEN



Kepada Yth:

Bapak/ Ibu/Saudara/i Partisipan

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Murwanti
NIM : 20171050046
Alamat : Desa Bipak Kali RT.02/ RW.00 Kec. Gunung
Bintang Awai, Kab. Barito Selatan, Prop.
Kalimantan Tengah
No.Telp. : 081347900460

Adalah mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, akan melakukan penelitian dengan judul **“Studi Fenomenologi: Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Multidrug-Resistant (TBC-MDR) di Kabupaten Bantul”**

Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia menjadi partisipan/responden, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti pada sesi wawancara. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Melalui paparan di atas, saya sangat mengharapkan partisipasi dan kejujuran dari Bapak/Ibu/Saudara/i dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang telah diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2019

Murwanti

SURAT PERSETUJUAN

SEBAGAI PARTISIPAN/ RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendengarkan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Murwanti, mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “*Studi fenomenologi : dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita tuberculosis Multidrug-resistant (TBC-MDR) di D.I.Yogyakarta*”, saya memahami tujuan serta manfaat penelitian tersebut. Saya juga mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman saya terkait dukungan pada keluarga saya yang menjadi pasien TBC-MDR.

Saya mengetahui tidak ada resiko yang akan saya alami dan saya telah di beri tahu peneliti bahwa jawaban wawancara ini bersifat sukarela, hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan adanya jaminan kerahasiaan informasi yang saya berikan. Saya bersedia memberikan informasi yang benar terhadap pertanyaan peneliti dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2019

Responden / Partisipan

(.....)

PEDOMAN WAWANCARA

Studi fenomenologi: dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita tuberculosis Multidrug-resistant (TBC-MDR)

Pernyataan Pembuka:

Untuk kepentingan penelitian, saya ingin mengetahui pendapat dan pemikiran serta pengalaman Saudara/i terhadap TBC-MDR. Saya sangat berharap Saudara/i dapat menceritakan dan menjelaskan apa saja secara terbuka terkait pendapat dan pemikiran serta pengalaman Saudara/i terhadap TBC-MDR secara alami atau apa adanya. Segala hal yang berhubungan dengan identitas Saudara/i akan saya rahasiakan untuk menjaga privasi Saudara/i.

Pedoman wawancara:

1. Ceritakan pengalaman Saudara/ i dalam berinteraksi dengan penderita batuk berdahak lama, kadang sampai batuk ada darah atau bisa kita sebut tuberculosis (TBC) yang sebelumnya pernah ada dilingkungan anda?
2. Apa pendapat atau pandangan Saudara/i jika kembali ada anggota keluarga dilingkungan ini terinfeksi TBC?
3. Saudara/i, apakah tahu apa itu TBC yang kebal akan obat TBC atau biasa di sebut TBC-MDR?

Dukungan Emosional

4. Sebagai bentuk dukungan saudara/i, seperti apa dukungan yang diberikan kepada keluarga yang menderita TBC MDR?
 - a. Dalam keluarga selain saudara/i, siapa saja yang peduli memperhatikan kondisi penderita?
 - b. Selama saudara/i berinteraksi/bertemu penderita TBC, pernahkan penderita bercerita terkait keluhan yang dirasakan selama menjalani pengobatan?
 - c. Seperti apa keluhan yang diceritakan?
 - d. Apa yang saudara/i lakukan saat penderita mengeluh?
 - e. Saat penderita menjalani pengobatan, apa saudara/i selalu memberikan pujian/ motivasi?
 - f. Apakah saudara/i pernah memberikan apresiasi saat melihat hasil pemeriksaan laboratorium hasilnya membaik?
 - g. Seperti apa apresiasi yang saudara/i berikan?
 - h. Bagaimana perasaan saudara/i, ketika memberikan bantuan kepada penderita selama proses perawatan dan pengobatan?

Dukungan Fisik

5. Bisa ceritakan, seperti apa dukungan sehari-hari yang saudara/i berikan pada penderita?
 - a. Bagaimana dengan dukungan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan sesuai dengan jadwal rutin kunjungan?
 - b. Bagaimana dengan dukungan makanan sehari-hari?

- c. Bagaimana dengan pemantauan perkembangan pengobatan serta perawatan pada penderita?

Dukungan Informasi

- 6. Apakah penderita pernah mendapatkan informasi tentang penyakit?
 - a. Bagaimana dengan keluarga yang lain, apakah mendapatkan informasi tentang penyakit?
 - b. Siapa saja yang memberikan informasi tersebut?
 - c. Informasi seperti apa yang diberikan pada penderita dan anggota keluarga yang lain?

Dukungan Instrumental

- 7. Siapa saja yang biasa mengantar penderita ke pelayanan kesehatan?
 - a. Siapa yang menggantikan, jika saudara/i tidak bisa membawa penderita ke pelayanan kesehatan untuk kontrol sesuai jadwal pengobatan?
 - b. Siapa yang membiayai penderita saat melakukan pemeriksaan rutin atau membeli obat?
 - c. Bagaimana dengan biaya transportasi selama kontrol atau pengobatan?
 - d. Fasilitas apa saja yang saudara/i berikan pada penderita?
 - e. Saat penderita tidak dapat melakukan aktivitas fisik karena efek pengobatan seperti (mencuci pakian,

menyiapkan makanan dan menyuapi makanan karena badan lemah), apa yang saudara/i lakukan?

f. Apa harapan saudara/i terhadap penderita?

Dukungan Pemecahan Masalah

8. Apa yang saudara/i lakukan, saat ada keluarga yang menderita TBC yang kebal akan obat TBC atau biasa disebut TBC-MDR?
 - a. Apakah saudara/i memberitahu kepada anggota keluarga yang lain jika ada keluarga yang menderita TBC yang kebal akan obat TBC atau TB-MDR?

Dukungan Finansial

9. Menurut saudara/i, apakah merasa terbebani dengan kondisi penderita saat ini?
 - a. Bagaimana dengan tanggung jawab saudara/i?
 - b. Apakah saudara/i melibatkan keluarga lain untuk membantu finansial penderita?
 - c. Siapa saja yang membantu?
 - d. Bantuan seperti apa yang diberikan?

Dukungan Spiritual

10. Secara keyakinan, apa yang saudara/i berikan atau lakukan pada penderita?
 - a. Bagaimana dengan anjuran doa atau ibadah yang saudara/i pada penderita?

- b. Selain berusaha secara pengobatan medis, apakah saudara/i menanamkan keyakinan pada penderita bahwa kesembuhan diberikan oleh Tuhan/ Allah SWT?
 - c. Motivasi seperti apa yang saudara/i berikan terhadap keyakinan kesembuhan pada penderita?
11. Apakah Saudara/i tahu, apa itu Pengawas Minum Obat (PMO)?
- a. Siapa menjadi PMO pada penderita?
 - b. Apa yang dilakukan oleh PMO?
 - c. Bagaimana pendampingan penderita menelan obat?
 - d. Apa yang dilakukan jika penderita lupa minum obat?
 - e. Apa yang dilakukan oleh PMO jika penderita bepergian jauh dalam waktu yang lama atau pindah?
 - f. Apa yang dilakukan oleh PMO jika ia akan bepergian dalam beberapa waktu?
 - g. Jika ada masalah dengan penderita, apakah PMO tetap menyuruh penderita minum obat?
12. Apa saran dan harapan Saudarai/ i terhadap keluarga yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada orang yang terinfeksi TBC yang kebal akan obat TBC atau TBC-MDR?
13. Dukungan apa saja yang saudara/i ingin sampaikan/ bagikan pada keluarga penderita TBC yang kebal akan obat TBC atau TBC-MDR yang lain?

CATATAN LAPANGAN

Nama Partisipan:	Kode Partisipan:
Tempat Wawancara:	Waktu Wawancara:
Susunan tempat saat akan dilakukan wawancara:	
Posisi partisipan dengan peneliti:	
Gambaran partisipan selama wawancara berlangsung	
Gambaran suasana tempat selama wawancara berlangsung	
Respon partisipan saat terminasi:	



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 117/MKep/A.3-II/II/2019
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu
Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:

Nama : Murwanti
NIM : 20171050046

Mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian dengan topik "Studi Fenomenologi :
Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis Multidrug-
Resistant (TBC-MDR) di Kabupaten Bantul"

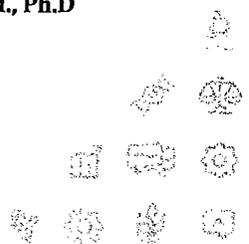
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami
ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 14 Februari 2019
Ketua Program Studi

Erna Rochmawati, MNSc., M.Med.Ed., Ph.D





UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 118/MKep/A.3-II/II/2019
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu
Bappeda Kabupaten Bantul

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Murwanti
NIM : 20171050046

Mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian dengan topik "Studi Fenomenologi : Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis Multidrug-Resistant (TBC-MDR) di Kabupaten Bantul"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

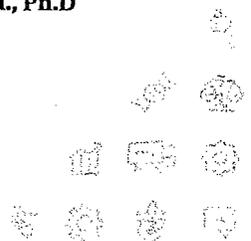
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 14 Febuari 2019
Sekretaris Program Studi

[Handwritten Signature]

Fitria Rochmanawati, MNSc., M.Med.Ed., Ph.D





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0690 / S2 / 2019

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Program Pasca Sarjana UMY
Nomor : 118/MKep/A.3-II/II/2019
Tanggal : 14 Februari 2019
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : MURWANTI
2 NIP/NIM/No.KTP : 6471055010760026
3 No. Telp/ HP : 081347900460

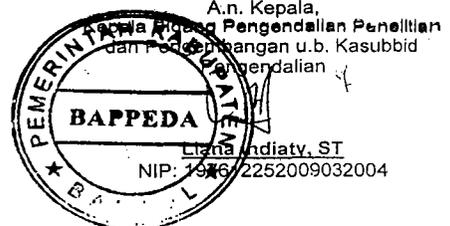
Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : STUDI FENOMENOLOGI: DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERCULOSIS MULTIDRUG-RESISTANT (TBC-MDR) DI KABUPATEN BANTUL
b. Lokasi : Puskesmas Pandak II, Kasihan I, Srandakan, Bantul II, Jetis I, Banguntapan I, Sanden Dan Sewon II
c. Waktu : 25 Februari 2019 s/d 25 Agustus 2019
d. Status izin : Baru
e. Jumlah anggota : -
f. Nama Lembaga : Program Pasca Sarjana UMY

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy (CD)* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 25 Februari 2019



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
 2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
 3. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Bantul
 4. Ka. Puskesmas Banguntapan 1
 5. Ka. Puskesmas Bantul 2
 6. Ka. Puskesmas Jetis 1
 7. Ka. Puskesmas Kasihan 1
 8. Ka. Puskesmas Pandak 2
 9. Ka. Puskesmas Sanden
 10. Ka. Puskesmas Sewon 2
 11. Ka. Puskesmas Srandakan
 12. Ka. Program Pasca Sarjana UMY
- Yang Bersangkutan (Pemohon)

KARTU BIMBINGAN TESIS
Program Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama Pembimbing : Dr. dr. Kusbaryanto, M.Kes.
 Nama Mahasiswa : Murwanti
 Judul Tesis : Dukungan keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat
 Pada Penderita

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Sabtu /24/11 ²⁰¹⁸	Konsul judul. Perubahan judul. lanjut Bab I.	
2	Rabu/28/11 ²⁰¹⁸	Bab I. - judul jangan disingkat - judul tulis lengkap dulu baru dalam kurung disingkat. - Ditujuan umum/khusus usahakan kalimat " Mengana- lisa bukan mengetahui." - Ditujuan khusus mencapai tujuan umum paling tidak 3 point. - konsul selanjutnya usahakan Bab I, Bab II, Bab III.	
3	Senin/3/12 ²⁰¹⁸	- Bab I. Latar belakang usahakan memper kuat penelitian itu mengapa harus dilakukan. - Bab II. Tinjauan teori diganti tinjauan pustaka. Hasil penelitian yang mendukung kerangka teori. - Bab III. - Metodologi. - Fenomenologi - Kepatuhan.	
4	Kamis. 6/12 ²⁰¹⁸	- bab I. Pengobatan TB-MDR. - Bab II. Dijabarkan masing- Masalah kepatuhan. - Bab III. Petoman wawancara	

KARTU BIMBINGAN TESIS
Program Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama Pembimbing : DR.dr. Kusbaryanto, M.Kes.

Nama Mahasiswa : Murwanti

Judul Tesis : Studi Fenomenologi : Dukungan Keluarga tTerhadap
Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis
Multidrug-Resistant(TBC-MDR) di Kabupaten Bantul

No	Hari/Tanggal	Mater Bimbingan	Tanda Tangan
1	Dumat/26-7-19	Analisa verbatim.	
2.	kamis/ 8- 8- 19.	Bab 1- IV	
3.	kamis/ 5- 9- 19	Bab 1- IV	
4.	kamis/ 12- 9- 19	Bab 1- IV	
5	Dumat/ 27- 9- 19	Bab 1- V	

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL/ HASIL TESIS
 PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NAMA : Murwanti
 NIM : 20171050046
 ANGKATAN : 8

Telah mengikuti ujian proposal/ hasil tesis dari mahasiswa tersebut dibawah :

No.	Nama NIM	Haritanggal ujian	Judul	TTD Dosen pembimbing/ penguji
1.	Arif Rahman. 20171050039	Rabu. 28-11-2018	Smoking Behavior of Health workers : Phenomenology Study	<i>WJW</i>
2.	Indri Nurasa 20171050043	Rabu 5-12-2018	The influence of Health education about personal hygiene with audio visual method toward the level of knowledge attitude, and behavior of personal hygiene to disability child in sub state of Banten Yogyakarta	<i>H</i>
3.	Enviana 20171050091	Rabu 5-12-2018	Dietary, physical activity, parent style, over weight, in young people with disability	<i>H</i>
4.	Elfiza Fitriami 20171050040	Rabu 5-12-2018	Education of stunting prevention with booklets media and android application to improving mother nutrition behaviour and nutrition status in children under two years	<i>H</i>
5.	Mimanton 201710500	Rabu 5-12-2018	Komunikasi Dalam Pelayanan Palliative & Supportif Perawat Pasien dan keluarga: Studi Fenomenologi	<i>Murwanti</i>
6.	Sriyanti	Rabu 5-12-2018	Correlation of motivation and family support with adherence of Fluid restriction on chronic kidney disease patients that undergoing hemodialysis	<i>H</i>

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL/ HASIL TESIS
 PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NAMA : MURWANTI
 NIM : 20171050046
 ANGKATAN : 8

Telah mengikuti ujian proposal/ hasil tesis dari mahasiswa tersebut dibawah :

No.	Nama NIM	Haritanggal ujian	Judul	TTD Dosen pembimbing/ penguji
1.	Hadiral	Jum'at, 14-12-2018	Factors Affecting Student Communication Ability in Interprofessional Education Implementation.	
2.	Nova Ari Pangesti 20171050022	Jumat, 14-12-2018	The effect modification of cooperative learning type with Glasow method with mind mapping in Improving self- Efficacy and cognitive capabilities	
3.	Wahya Riganingrum 20171050024	Jumat 14-12-18	Application of Team Based Learning (TBL) in Improving Self-Directed Learning Readiness (SDLR) and Teamwork on Nursing Laboratory Skills	
4.	Muh. Rozani 20171050045	Senin, 17-12-2018	Self-care education family and Relaxation liquid Spray therapy for self-care of hypertension patient.	
5.	Made Yos Krisnayana 20171050020	Sabtu, 22-12-2018	Comparison the Cognitive Ability of Twelve Cranial Nerve with Conventional Methods and Music Metode in Strokes Buleleng Bali	
6.				

SURAT PENGANTAR EXPERT JUDGEMENT

Perihal : Permohonan Kesediaan menjadi *Expert Judgement*

Kepad Yth:

Erna Rochmawati, S.Kp., MNSc., M.Med., Ph.D

Di Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan penelitian (Tesis), bersama ini saya :

Nama : Murwanti

NIM : 20171050046

Judul Penelitian : **“Studi Fenomenologi: Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Multidrug-Resistant (TBC-MDR) di Kabupaten Bantul”**

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgement* untuk memvalidasi *instrument* penelitian poin pertanyaan wawancara.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2019



Murwanti

NIM. 20171050046

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna Rochmawati, S.Kp., MNSc., M.Med., Ph.D

Instansi : Magister Keperawatan UMY

Telah menerima instrumen dari penelitian yang berjudul **“Studi Fenomenologi: Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Multidrug-Resistant (TBC-MDR) di Kabupaten Bantul”** yang di susun oleh :

Nama : Murwanti

NIM : 20171050046

Jurusan : Keperawatan Komunitas

Fakultas : Pascasarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan pertanyaan panduan wawancara ini “Dukungan Keluarga”, maka kuisioner penelitian tersebut dinyatakan “**VALID / ~~TIDAK VALID~~***”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 16 Januari 2019



(Erna Rochmawati, S.Kp., MNSc., M.Med., Ph.D)

Catatan : *) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna Rochmawati, S.Kp., MNSc., M.Med., Ph.D

Instansi : Magister Keperawatan UMY

Telah menerima instrumen dari penelitian yang berjudul **“Studi Fenomenologi: Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Multidrug-Resistant (TBC-MDR) di Kabupaten Bantul”** yang di susun oleh :

Nama : Murwanti

NIM : 20171050046

Jurusan : Keperawatan Komunitas

Fakultas : Pascasarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan, maka masukan untuk point pertanyaan panduan wawancara ini adalah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 16 Januari 2019

(Erna Rochmawati, S.Kp., MNSc., M.Med., Ph.D)

SURAT PENGANTAR EXPERT JUDGEMENT

Perihal : Permohonan Kesiediaan menjadi *Expert Judgement*

Kepada Yth:

Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep.

Di Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan penelitian (Tesis), bersama ini saya :

Nama : Murwanti

NIM : 20171050046

Judul Penelitian : **“Studi Fenomenologi: Dukungan Keluarga
terhadap Kepatuhan Minum Obat pada
Penderita *Tuberculosis Multidrug-Resistant*
(TBC-MDR) di Kabupaten Bantul”**

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgement* untuk memvalidasi *instrument* penelitian poin pertanyaan wawancara.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Januari 2019



Murwanti

NIM. 20171050046

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep.

Instansi : Magister Keperawatan UMY

Telah menerima instrumen dari penelitian yang berjudul “**Studi Fenomenologi: Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Multidrug-Resistant (TBC-MDR) di Kabupaten Bantul**” yang di susun oleh :

Nama : Murwanti

NIM : 20171050046

Jurusan : Keperawatan Komunitas

Fakultas : Pascasarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan pertanyaan panduan wawancara ini “Dukungan Keluarga”, maka kuisisioner penelitan tersebut dinyatakan “ **VALID / TIDAK VALID*)** ”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 17 Januari 2019



(Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep.)

Catatan : *) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep.

Instansi : Magister Keperawatan UMY

Telah menerima instrumen dari penelitian yang berjudul **“Studi Fenomenologi: Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Multidrug-Resistant (TBC MDR) di Kabupaten Bantul”** yang di susun oleh :

Nama : Murwanti

NIM : 20171050046

Jurusan : Keperawatan Komunitas

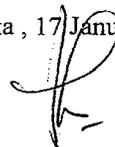
Fakultas : Pascasarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan, maka masukan untuk point pertanyaan panduan wawancara ini adalah :

Semua pertany sudah masuk ahad / Rana
kecuah Isihle MDR, yg tdk sama
pasa hrs paha, mohon di sederhanakan

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 17 Januari 2019



(Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep.)

Dengan ini saya selaku pembimbing tesis mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Pascasarjana Universitas Muhamadiyah Yogyakarta atas nama :

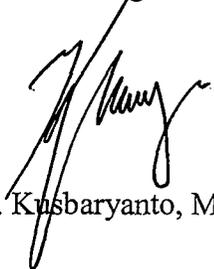
Nama : Murwanti
Nomor mahasiswa : 20171050046
Judul :

Studi Fenomenologi : Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis *Multidrug-Resistant* (TBC-MDR) di Kabupaten Bantul

Menyatakan setuju bahwa naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan untuk dipublikasikan dengan mencantumkan nama Pembimbing sebagai co-author. Demikian untuk maklum.

Yogyakarta, September 2019

Pembimbing



(Dr. dr. Kusbaryanto, M.Kes)

Mahasiswa



(Murwanti)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Tesis atas:

Nama : MURWANTI
NIK : 20171050046
Prodi : MAGISTER KEPERAWATAN
Judul : **STUDI FENOMENOLOGI:
DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PENDERITA TUBERCULOSIS DENGAN
MULTIDRUG-RESISTANT (TBC-MDR) DI KABUPATEN
BANTUL**
Dosen Pembimbing : Dr. dr. Kusbaryanto, M. Kes.

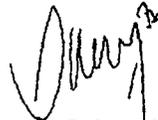
Telah dilakukan tes Turnitin filter 1 %, dengan indeks similaritasnya sebesar 5%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka. Ur. Pengelolahan



Laela Niswatin, S.I.Pust

Yogyakarta, 02-10-2019
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al- Zein, S.Kom.I

ANALISA DUKUNGAN KELUARGA

	KUOTASI/ TRANSKRIP	KODING	KATEGORI	SUB TEMA	TEMA
	<p>“...ini berarti Bapak orang kuat dan nanti pasti Bapak bisa sampai selesai pengobatannya dan sembuh...”(P2)</p> <p>“tetapi sekarang ini malah sering saya puji” (P3)</p> <p>“...alhamdulillah Pak masih tahan minum obat...” (P5)</p>	Memberi pujian	Emosional positif		
	<p>“...Saya mendengarkan dan bilang pelan-pelan Pak diacuhkan saja rasa mual, muntah pusing sama rasa pahit saat makan...”(P1)</p> <p>“...Saya berusaha mendengarkan semua keluhannya...”(P2)</p>	Mendengarkan saat di ajak bicara			
	<p>“...Kalau memuji tidak Mbak, tetapi memotivasi iya...”(P1)</p> <p>“...saya bilang Pak alhamdulillah sudah ada perbaikan jadi tidak sia-siakan pengobatan Bapak selama ini...”(P2)</p> <p>“...Iya...iya saya dukung motivasi.. <i>kasarane ngedekne atine</i> lah (kasarnya membesarkan hatinyalah)...”(P3)</p> <p>“...Kami sekeluarga ngasih motivasi, yakin sembuh setelah rutin berobat...”(P4)</p>	Memberi motivasi			
	<p>“...Jadi mereka itu gantian tiap hari ke rumah...” (P3)</p> <p>“...Kalau ke puskesmas ya ..itu tadi saya yang antar...” (P4)</p> <p>“...Ya kalau ke puskesmas Ya saya antar...”(P5)</p>	Pendampingan			
	<p>“...Apa...ya...saya bilang saja ke Bapak semua sudah terjadi,jadi kita sekarang menjalani saja...(P1)</p> <p>“...karena memang sudah terjadi kan nggak bisa kita tolak ya harus diobati...”(P2)</p> <p>“...Ya pastinya kita selalu bilang tidak usah mikir macam-macam...”(P5)</p>	Penerimaan			
	<p>“Alhamdulillah Pak, biar lama pengobatan yang penting ada</p>	Pikiran positif			

	perbaikan”(P1) “Pokoknya dalam hati sehat-sehat begitu saja Pak”(P2). Optimis bisa sembuh, kalau minum obatnya teratur, yakin obat sebagai sarana untuk sembuh (P4)			Dukungan emosional	Peran Keluarga yang Komprehensif Terhadap Pendampingan Pasien TBC-MDR
	“Kadang saya itu tidak tega, sedih juga Mbak melihat Bapak (P1) “...Pastinya kasian Bu, apalagi kalau sudah mengeluh mual-mual sampai muntah, enggak tega Bu...”(P2) “Kalau perasaan itu tidak tega sebenarnya, kasian lihatnya,”(P4)	Simpati			
	“saya itu cuma kadang mabatin, kami itu orang tidak mampu kok Bapaknya malah sakit seperti ini, (P1) saya sebenarnya yang sempat <i>down</i> saat tahu suami saya kena TBC MDR. (P3) “...ya kadang merasa terbebani karena saya kan kerja ikut orang sementara setiap hari harus <i>standby</i> kalau ada apa-apa...”(P4)	Perasaan negatif, terbebani	Emosional negatif		
	“...saya sebenarnya yang sempat <i>down</i> saat tahu suami saya kena TBC-MDR...”(P2) “...kerjaanku gimana, ya aku dikeluarkan dari PNS enggak ya, orang mau bergaul dengan aku nggak ya...”(P3) “...kalau tetangga kayaknya pada menjauh mungkin mereka tahu Bapak sakit TBC...”(P4)	Penolakan			
	“Kalau mencuci baju, menyiapkan makanan dan menyuapi itu memang saya yang ngurus semua “ (P1) “....makan saya siapkan tapi nyuap sendiri”. (P3) “Kalau masalah cuci baju atau nyuapi makan tetap saya yang ngerjakan wong itu kerjaansaya hari-hari” (P5)	Pemenuhan gizi	Kebutuhan makan		
	“....tapi kalau mau mandi anak saya itu yang mapah karena saya tidak kuat mapah Bapak” (P2)	Pemenuhan aktifitas	Mobilisasi		

	“Ke kamar mandi juga saya papah karena kalau misalnya kencing atau mandi di kamar itu khan tidak mau” (P5)			Dukungan fisik	
	“Ya kalau ke puskesmas ya saya antar” (P1) “saya dan anak saya yang sampai berhenti kerja itu yang antar Bapak.” (P2) “saya selalu usahakan setiap hari sebelum ke kantor nemani ke puskesmas minum obat” (P3) “.....ya pastinya ngantar ke puskesmas untuk minum obat,...” (P4) “Kalau ke puskesmas ya ..itu tadi saya yang antar, keluarga yang lain tidak ada yang ngantar” (P5)	kontrol	Pemeriksaan kesehatan		
	“.....tapi kalau mau mandi anak saya itu yang mapah karena saya tidak kuat mapah Bapak,soalnya Bapak itu tidak mau kalau di lap atau di mandikan di tempat tidur.” (P2) “.....ya harus mapah kalau mau ke kamar mandi,soalnya tidak mau kalau misalnya disuruh kencing atau dimandikan dikamar saja Bapak tidak mau.” (P5)	Perawatan diri	<i>Toileting</i>		
	“.....bilang Bapak ini MDR jadi TBC yang sudah kebal obat apa namanya lupa aku Bu...”(sambil tersenyum) (P1) “.....kalau TBC MDR itu ternyata TBC yang sudah kebal oleh satu obat atau lebih dari obat TBC...”(P2) “Jadi TBC MDR adalah TBC yang bakterinya sudah sudah resistant atau kebal satu obat atau lebih terutama refampisin atau obat TBC lainnya.”(P3)	Diagnosa			
	“...terus <i>mengkeh onten</i> efek samping (nanti ada efek samping) kalau minum obat <i>meniko</i> (ini).” (P1) “.....mungkin efek sampingnya juga lebih berat, salah satu efek samping mungkin bisa gila atau buta.” (P2)	Efek samping			

	<p>“Terus saat awal adaptasi obat, pernah ngalami kaya gila juga setelah minum obat itu, setelah minum obat juga mual-mual, muntah bahkan hampir tiap hari muntah.”(P3)</p> <p>“.... seperti orang bingung, ngomong sendiri kaya orang halusinasi itu,kaya orang nggak sadar itulah, diajak ngomong tidak konek. Terus mual,muntah.” (P4)</p>				
	<p>“.....nanti di obati satu setengah tahun dan harus rutin...” (P1)</p> <p>“.....pengobatannya tidak sama dengan TBC bukan MDR, selain itu juga butuh waktu yang lebih lama...”(P2)</p> <p>“Pengobatannya juga membutuhkan waktu lebih lama dari TBC yang bukan MDR.”(P3)</p>	Pengobatan	Jenis informasi	Dukungan informasi	
	<p>“..... hasil laborat bakterinya positif TBC....” (P2)</p> <p>“.....bakterinya sudah sudah resistant”(P3)</p>	Penyebab			
	<p>“Kalau informasi tentang TBC ya kami sudah dapat apalagi Bapak saya kan petugas laboratorium.”(P2)</p> <p>“Saya yang menyampaikan ke Bapak saat hasil laboratorium di RS Bantul itu TBC MDR.” (P3)</p> <p>“Anak bilang Bapak ini kena penyakit TBC yang masuk kebal obat” (P4)</p>	Keluarga	Pemberi informasi		
	<p>“Ya kalau anak saya ini sama adiknya yang di Jakarta tahu mungkin dari hp ya.”(P1)</p> <p>“....tidak tahu juga ya kalau mereka juga nyari info lewat media lain”(P3)</p>	Media			
	<p>“Ya dari dokter di Senopati sama dokter di Sardjito itu Bu.” (P1)</p> <p>“Ya waktu di rujuk ke Sardjito terus hasil lab.nya positif MDR setelah saya di kasih tahu dokter Bapak juga dikasih tahu dokter.”(P2)</p> <p>“Dokter Heny juga ngasih tau ke Bapak lebih baik tetap</p>	Tenaga kesehatan			

	<p>diobati,...”(P3) “Ya habis itu khan terus ada petugas puskesmas tho. Mereka datang ke sini.” (P4) “Kalau pertama kali informasinya dari Rumah sakit Respira.”(P5)</p>				
	<p>“... atap kamar itu sudah di ganti pake apa itu fiber putih itu lho...katanya biar tembus cahaya,...”(P4) “....kamar itu harus terang, kalau pagi matahari juga langsung masuk sampai, jendela juga ada. Kalau masker juga selalu dikasih daripuskesmas..”(P5)</p>	Kamar sehat	Fasilitas pengobatan	Dukungan Instrumental	
	<p>“Ya selain dari BPJS juga dari tabungan kami ...”(P2) anak-anak yang nanggung tapi obatnya ini khan gratis tho.Terus periksanya juga gratis, ya gratis karena Bapak pakai BPJS (P5)</p>	Keluarga , BPJS, subsidi pemerintah	Penanggung jawab biaya		
	<p>“Saya dan anak saya yang nomor dua itu yang yang ngantar..”(P2) “...setiap hari sebelum ke kantor nemani ke puskesmas minum obat karena minum obatnya khan di Puskesmas...(P3) “...setiap hari saya antar kepuskesmas minum obat..”(P4)</p>	Kontrol	Pendamping kontrol		
	<p>“Ya untungnya puskesmas tidak terlalu jauh, jadi kalau ke puskesmas naik sepeda sendiri,saya yang ngantar juga naik sepeda sendiri.”(P1) “Ya hari-hari ke puskesmas yang antar saya bu meskipun pakai sepeda sendiri-sendiri. Tetapi kalau tidak kuat nyepeda di antar anak.”(P1) kalau mereka bisa jemput mereka jemput sambil ketemu dokternya, kalau tidak bisa jemput yang di pesenakan grab.(P4)</p>	Jenis transportasi	Transportasi		
	<p>“.....jadi puskesmas kan tiap tiga Bulan ngasih uang transportasi,...”(P1) “Biaya transport kontrol pengobatan kami dapat Bu, dari puseksmas katanya uang program atau apa begitu, yang penting tiap berobat absen nanti diganti.”(P3)</p>	Sumber dana transportasi			

	<p>“.....tidak usah disesali, dijalani saja mungkin ini sebagai cobaan kita,percaya dan mohon kepada Allah sakit ini akan sembuh meski ya lama pengobatannya.”(P2)</p> <p>“....mohon kepada Allah kuat menjalani pengobatan dan di beri kesembuhan.”(P3)</p> <p>“....., tiap malam kami tahajud, banyak istighfar, mohon di beri kesembuhan oleh Allah.”(P4)</p> <p>“.....jadi saya bilang di pakai istighfar, minta dikuatkan selama berobat karena obat ini sebagai sarana sembuhnya. Insya Allah cepat sembuh.”(P5)</p>	doa	Berdoa, usaha	Dukungan Spiritual	
	<p>“.....antisipasi terjadi penularan tetap usahakan cek dahak seluruh keluarga yang satu rumah.”(P3)</p> <p>“.....kalau bisa juga di cek siapa tau sudah nular,karena saya setelah di Sardjito itu juga cek, alhamdulillah hasilnya negatif.”(P4)</p> <p>“.....bulan Maret kemarin ponakan ini batuk-batuk, sebenarnya sama bidan M itu disarankan cek,tetapi ipar saya takut dengan efek pengobatannya. Jadi tidak diperiksakan. Karena sudah diobati kok tidak sembuh-sembuh, kami paksa bawa ke Respira cek ternyata dari test mantoux sama rontgen hasilnya positif, untungnya bukan positif TBC MDR. Akhirnya di obati juga.”(P5)</p>	Pelayanan kesehatan	Mengakses faskes	Tugas Keluarga	
	<p>“Kalau memang sudah dipastikan TBC MDR secepatnya diobati, tidak perlu di tunda.”(P3)</p> <p>“Bapak sebelum minum obat itu khan di cek lagi di Sardjito yang ternyata hasilnya cek dahaknya negatif, kulturenya juga negatif, tetapi saya khan tetap minta diobati karena hasil di Rumah sakit Panembahan Senopati Bantul bakterinya banyak dan dicek juga oleh dokter patologi.”(P3)</p>	Keputusan mencari pengobatan	Mengambil keputusan		

	<p>“.....awalnya saya rahasiakan apalagi ingat sepupu yang langsung pindah itu. Tetapi karena takut nular ke orang terutama teman sekantor, ya akhirnya mereka juga saya kasih tau dan malah saya cek dahak semua teman Bapak.”(P3)</p> <p>“Bagi saya yang penting tiap hari rutin minum obat jangan sampai lupa, waktunya kontrol ya kontrol itu saja”(P5)</p>				
	<p>“...khan dokter sudah ngasih tahu efek samping dari minum obat MDR ini, jadi saat awal dulu keluhannya mual, kemudian setelah satu bulan pengobatan selain mual malah jadi muntah,pusing terus badan sakit semua, habis itu nafsu makan berkurang katanya tidak enak, terasa pahit apalagi setelah minum obat pokoknya pahit semua makanan itu.”(P2)</p> <p>“Anak bilang Bapak ini kena penyakit TBC yang masuk kebal obat jadi nanti pengobatannya agak lama dan harus tiap hari rutin minum obatnya, kalau ada mual muntah atau keluhan lain itu efek samping.”(P4)</p>	Pengetahuan TBC-MDR	Mengenal masalah TBC-MDR		
	<p>“Sabar dengan keluhannya yang mungkin hampir tiap hari mengeluh, sabar membujuk saat pasien tidak mau melanjutkan minum obat, (P2)</p> <p>“...anak-anak dan menantu itu yaahh...semualah mereka yang ngurusi, pokoknya dari Bapak sakit itu mereka yang ngurus, kalau ada apa-apa dokter juga ngomong ke mereka.”(P4)</p>	perawatan	Merawat keluarga yang sakit		
	<p>“Tapi anu kok Bu kalau keluar rumah saya suruh pakai masker.”(P1)</p> <p>“...saya juga sampaikan resiko penularannya, terus pengobatannya, efeknya juga cara perawatannya.’ (P3)</p> <p>“saat Bapak di rujuk ke Sardjito itu khan di kasih tahu katanya kamar harus terang, jadi saat Bapak pulang dari Sardjito itu atap kamar itu sudah di ganti pake apa itu fiber putih itu lho...katanya biar tembus</p>	Mencegah penularan	Menjaga lingkungan		

	cahaya, terus kalau jendela khan memang sudah ada jadi tiap hari di buka.”(P4)				
	<p>“Saya tetap cerita kondisi sakitnya Bapak utamanya keluarga besar saya dan Bapak.”(P2)</p> <p>“Saya memberi tahu ke mamak dan saudara-saudara baik saudara Bapak atau saudara saya.”(P4)</p>	Informasi	Keluarga besar positif	Pemberi Dukungan	Keterlibatan masyarakat terhadap pasien TBC-MDR
	<p>“Kalau anak-anak dan menantu saya kasih tahu Bu.”(P1)</p> <p>“Alhamdulillah Mbak, anak-anak dan menantu saya itu sayang semua.”(P4)</p>	Informasi	Keluarga inti positif		
	<p>“Di lingkungan sini saya juga ngasih tahu ke Pak RT dan tetangga kalau Bapak baru sakit yang membuat Bapak tidak bisa ikut kegiatan.....”(P2)</p> <p>“Ya itu tadi kakak tertua, adik-adik, sepupu, bulik (bibi) saya, kadang tetangga malah kadang Pak dukuh juga mbantu.”(P5)</p>	Informasi	Tetangga positif		
	<p>“.....sepupu suami yang kebetulan rumah kami kan diperumahan dan berdampingan. Setelah tahu kalau Bapak TBC MDR mereka tidak mau tinggal dirumah, katanya nyewa gitu...”(P3)</p> <p>“Saudara suami kayaknya setelah tau agak gimana ya (Ibu P. menunduk sambil mengusap matanya)....”(P4)</p>	Informasi	Keluarga besar negatif		
	<p>“.....ya jengkel kalau kita sudah capek-capek kadang masih saja susah makan, mengeluh lemes atau pait....”(P4)</p> <p>“Gimana ya (Bapak P terdiam) kalau terbebani itu ya kadang merasa</p>	Informasi	Keluarga inti negatif		

	terbebani. Karena saya khan kerja ikut orang, sementara setiap hari harus <i>standbay</i> kalau ada apa-apa, ngantar ke puskesmas, belum lagi kalau kontrol ke Sardjito bisa sampai seharianlah ibaratnya, karena yang lain tidak bisa ngantar.”(P5)				
	“Kalau tetangga yang lain yaa...(ibu A. menghela nafas) ada yang menjauh Bu.”(P3) “.....Eeemmm.....(Ibu P. terdiam) sambil berkaca-kaca mengatakan kalau tetangga kayaknya pada menjauh Mbak, mungkin mereka tahu Bapak sakit MDR. Soalnya khan setelah Bapak pengobatan ini dari Puskesmas mengadakan penyuluhan gitu...”(P4)	Informasi	Tetangga negatif		
	“.....mereka ngasih Bapak obat dan di suruh minum di situ juga.Terus kalau sudah selesai minum kadang di tanya-tanya ada keluhan apa begitu Bu.”(P1) “PMO juga memantau setiap ada keluhan terkait pengobatan dan efek samping, perkembangan selama pengobatan. PMO juga bisa berkoordinasi dengan petugas kesehatan apabila ada hal-hal yang perlu didiskusikan dengan tenaga kesehatan yang lain.”(P3)	Efek samping	Kaji keluhan		
	“...sewaktu Bapak di Sardjito itu pihak puskesmas pernah datang ninjau rumah tho,...”(P4) “Waktu orang puskesmas datang itu khan ngecek rumah, terus ngasih informasi banyak sih tapi intinya ngasih tahu kalau kakak itu kan kena TBC MDR.”(P5)	Informasi	Kunjungan rumah		
	“.....bapak tidak bisa ke puskesmas karena kondisinya lemah tidak bisa bangun,akhirnya orang puskesmas yang ke rumah tiap hari ngasih obat sambil nunggu bapak minum.”(P1) “...akhirnya mereka yang datang ke rumah ngasih obat sekalian nunggu,..”(P4)	Obat terminum	Memastikan minum obat	Peran PMO (Pengawas)	

	<p>“.....kalau pas saya tidak bisa ngantar ke puskesmas minum obat asal saya ngabari puskesmas, mereka petugas puskesmas yang datang, biasanya Mbak R langsung datang sekalian bawa obat terus menunggu kakak minum sampai di tunggu sekiranya bisa ditinggal baru ditinggal.”(P5)</p>			MinumObat)	
	<p>“Kalau hari-hari kan ke Puskesmas untuk minum obat itu.”(P1) “saya selalu usahakan setiap hari sebelum ke kantor nemani ke puskesmas minum obat karena minum obatnya khan di Puskesmas.”(P3)</p>	Ketersediaan obat	Menyediakan obat		
	<p>“ee...kalau tidak salah satu RT itu dikumpulkan. Terus oleh orang puskesmas ya di beri penjelasan atau gimana gitu saya tidak tahu. Soalnya waktu itu saya pas ngantar Bapak jadwalnya kontrol ke Sardjito.”(P4) petugas puskesmas memang ngasih tahu yang kamar itu harus terang mereka juga bilang jendela harus di buka, rumah dibersihkan, kamar cukup penerangan, kakak harus pakai masker meski di dalam rumah, kita juga harus pakai masker kalau mau bicara dengan kakak. .”(P5)</p>	Informasi	Memberi penyuluhan		
	<p>“.....Dokter Heny juga ngasih tau ke Bapak....”(P3) “.....sedangkan adik saya dapat info dari rumah sakit Sardjito juga...”(P3) “.....kalau tidak salah satu RT itu dikumpulkan. Terus oleh orang puskesmas yang beri penjelasan....”(P4) “.....kalau pertama kali informasinya dari Rumah sakit Respira.” (P5) “...Kalau tidak salah katanya dari puskesmas juga memberi penyuluhan masalah TBC MDR ini lewat PKK desa....”(P5)</p>	Informasi	Memberi penyuluhan		
	<p>“....setelah di sardjito itu baru ketahuan Bapak TBC MDR...”(P2)</p>	Informasi	Pemeriksaan		

	<p>“....di Rumah sakit Panembahan Senopati Bantul bakterinya banyak dan dicek juga oleh dokter patologi...”(P3)</p> <p>“Tetapi karena takut nular ke orang terutama teman sekantor, ya akhirnya mereka juga saya kasih tau dan malah saya cek dahak semua teman Bapak.”(P3)</p> <p>“....Setelah tiga hari sudah di ijinan pulang, lha pas mau pulang itu ternyata ada batuk. Terus saat itu sama dokternya langsung diminta seklian di periksa dahak dan ternyata positif...”(P4)</p>		Laboraturium		Peran pelayanan kesehatan dalam pendampingan pasien TBC-MDR
	<p>“.....Pengobatannya lebih lama dari TBC yang bukan MDR dan rutin minum obat....”(P1)</p> <p>“....kata dokter ya udah kapan siapnya pasien bawa ke sini secepatnya diobati...”(P4)</p> <p>“.....Jadi nanti pengobatannya lebih lama,terus obatnya juga lebih banyak dan harus rutin di minum setiap hari....”(P5)</p>	Informasi	Pengobatan	Sumber Informasi	
	<p>“.....Terus apa ya....nanti ada efek samping bisa mual muntah atau apalagi banyak yang di bilang dokter tapi saya lupa Bu...”(P1)</p> <p>“.....bapak mulai ngomong sendiri, terus karena saya tidak ingin ada hal-hal yang membahayakan ya saya bawa ke Sardjito....”(P2)</p> <p>“.....dulu pernah diminum semua sekaligus sampai rumah langsung lemes sampai mahrib tidak bisa bangun...”(P4)</p> <p>“.....minum obat rutinnya, meski keluhan mual, muntah itu ada...”(P5)</p>	Informasi	efek samping obat		
	<p>“.....diobati tetapi sampai 5 bulan pengobatan kondisi Bapak tidak membaik malah drop. Akhirnya saya bawa ke Yogya dan mondok di Harjolukito. Satu minggu di Harjolukito di rujuk ke Sardjito....”(P2)</p> <p>“.....Bapak sebelum minum obat itu khan di cek lagi di Sardjito yang ternyata hasilnya cek dahaknya negatif, kulturnya juga negatif, tetapi</p>	Keluhan	Pengobatan		

	<p>saya khan tetap minta diobati karena hasil di Rumah sakit Panembahan Senopati Bantul bakterinya banyak dan dicek juga oleh dokter patologi....”(P3)</p> <p>“.....diperiksa dipuskesmas tapi hasilnya belum keluar dan batuknya juga tidak sembuh. Akhirnya di bawa ke Respira. Dan di Respira langsung keluar hasilnya, terus hari itu juga di rujuk ke rumah sakit Sardjito...”(P5)</p> <p>‘Selamaberobat kalau ada keluhan atau masalahnya makin parah ya langsung dirujuk ke Sardjito.’”(P5)</p>	<p>pasien efek obat</p>		<p>Rujukan</p>	
	<p>“.....puskesmas memberi rujukan kontrol di Sardjito kan sebulan sekali setiap tanggal 14, nanti cek laboratorium kadang juga <i>rontgen</i> biar tau efek atau perkembangannya.”(P3)</p> <p>“....setiap hari antar ke Puskesmas minum obat dan setiap tanggal 15 dari puskesmas dirujuk kontrol ke Sardjito untuk ngecek perkembangan...”(P2)</p> <p>“tanggal 15 puskesmas merujuk kontrol ke Sardjito untuk ngecek laboratorium...”(P4)</p>	<p>Pemantauan Perkembangan Pengobatn</p>			